

LAPORAN

KERJASAMA UIN MATARAM DAN

UNIVERSITAS TEKNOLOGI MARA



UIN MATARAM

2022

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lawatan akademik UIN Mataram ke Universitas Teknologi Mara (UiTM) Melaka didasari oleh MoU yang disepakati rektor UIN Mataram dengan rektor UiTM Melaka.

MoU tersebut disepakati dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tinggi dari kedua belah pihak, khususnya UIN Mataram akan bertransformasi ke UIN harus lebih banyak menimba pengalaman dari Perguruan-perguruan Tinggi maju di dunia salah satunya UiTM Melaka Malaysia.

Bentuk kerja sama yang dilakukan seperti Seminar Antar Bangsa, Pertukaran tenaga pengajar, pertukaran mahasiswa, dan manajemen peneglolaan perguruan tinggi.

Dipilihnya UiTM sebagai mitra kerja sama dilatarbelakangi oleh rencana UIN Mataram untuk membuka konsentrasi teknologi sains, dan UiTM salah satu perhuruan tinggi yang tercatat maju di bidang tersebut, sehingga UIN Mataram merasa perlu menimba pengalaman dan pengetahuan terkait dengan bidang Teknologi Sains.

Lawatan ini memberangkatkan 21 orang dari unsur Pimpinan Universitas dan dosen yang dijadwalkan selama 7 hari yakni tanggal 2 - 8 Desember 2022 dengan agenda yang sudah disiapkan oleh UiTM dan disetujui oleh PIU IsDB UIN Mataram.

B. Agenda Kegiatan

Selama Lawatan di Melaka Malaysia yang dijadwalkan 7 hari, diagendakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Taklimat Program
2. Lawatan ke Pusat Pungutan Zakat
3. Lawatan ke Pusat Agihan Baitul Maal
4. Lawatan ke Pejabat DMDI (Dunia Melayu Dunia Islam)

5. Lawatan ke Halal Hub
6. Menghadiri Acara Konvokesyen (Wisuda) UiTM Melaka
7. Menghadiri Peresmian Penutupan Lawatan Akademik dan Sesi Bual Bicara bersama Mahasiswa
8. Peresmian Penumbuhan Research Interest Group
9. International Seminar on Islamic Finance and Philanthropy

Kesembilan agenda tersebut di atas, akan diulas implementasinya pada Bab II sebagai bentuk laporan kegiatan lawatan akademik.

BAB II

IMPLEMENTASI AGENDA LAWATAN AKADEMIK

A. Taklimat Program

Rabu, 3 Desember 2014 Pukul 09.00 Waktu Malaka tiba di kampus 2 (Kampus Bandaraya) Universiti Teknologi Mara (UiTM) Malaka disambut oleh Prof. Dr. Hasan Bahrom di depan kampus 2 UiTM. Beliau mempersilahkan rombongan UIN Mataram memasuki Aula Utama (Bilik Mesyuarat Utama).

Acara penyambutan dari UiTM diformat dengan acara ceremoni yang sangat singkat, diawali dengan sambutan dari Ibu Dr. Shafinar Ismail dengan bacaan Surat Al Fatihah, dilanjutkan dengan ucapan Selamat Datang di Kampus Bandaraya UiTM Malaka, kami sungguh sangat senang dengan kunjungan Bapak/Ibu, mudah-mudahan Bapak/Ibu merasa senang juga berada di negeri kami. Kegiatan ini dalam rangka sharing pengalaman manajerial didalam mengelola manajemen kampus; harapan kami dari kedua belah pihak (UIN Mataram dan UiTM) sama-sama mendapatkan informasi yang berharga untuk pengembangan pengelolaan kampus dan pengembangan mahasiswa.

Kita ingin agar mutu proses pembelajaran yang kita berikan kepada mahasiswa terus meningkat dengan cara mengupayakan pengembangan tenaga pengajar. Pada hari Sabtu kita memprogramkan Seminar Antar Bangsa yang akan dihadiri oleh para Profesor dan Doktor dari unsur dosen (Malaka: Pensyarah) dari kedua perguruan tinggi. Dari UiTM menyiapkan 11 pemakalah dan dari UIN Mataram 9 pemakalah. Acara ini akan berlangsung dari Pagi hingga sore hari.

Sebagai penutup sambutan dari UiTM, Ibu Dr. Shafinar Ismail mengakhiri sambutannya dengan memperkenalkan beberapa dosen yang ikut hadir di Aula Utama.

Selanjutnya sambutan dari UIN Mataram diwakili oleh Wakil Rektor 2 yakni Bapak Drs. H. Achsanuddin, M.Pd. Beliau memulai sambutannya dengan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak UiTM atas penerimaannya yang begitu hangat dan ramah. Lanjut beliau; terus terang saya secara pribadi belum tahu

perguruan yang mau kita tuju di Malaysia, akan tetapi oleh putra saya mengenalkan nama UiTM di Malaka sebagai tempat tujuan Study Banding. Ternyata UiTM ini luar biasa.

Kemudian Bapak Warek 2 melanjutkan sambutannya dengan mengagumi bahasa Melayu yang begitu kental dan kadang terlihat tulisan-tulisan yang lucu sepanjang perjalanan dari Bandara ke Malaka. Contohnya; di depan sebuah gedung tertulis : Ceklah selalu Rangka Anda, ...

Sabatan Warek 2 diakhiri dengan mengucapkan terima kasih atas penyambutan UiTM semoga kerja sama ini bisa berlanjut dalam rangka peningkatan Mutu (kwalitas) dari kedua belah pihak dalam bentuk pertukaran dosen, pegawai, dan mahasiswa. Bahkan kalau bisa pertukaran research antara UiTM dengan UIN Mataram.

Sebagai penutupp acara Penyambutan (Taklimat), Ibu Dr. Shafinar Ismail mengakhirinya dengan pembacaan Doa Penutup Majlis dan Surat Al Ashr.

B. Lawatan ke Pusat Pungutan Zakat

Pukul 09.45 Waktu Malaka Rombongan Studi Banding UIN Mataram tiba di Gedung Pusat Penguatan Zakat Malaka diterima oleh Pengelola yakni Cek Syar'e dan Poan Nohrina. Acara dimulai dengan Ucapan Selamat Datang di Pusat Penguatan Zakat Malaka oleh Cek Syar'e dan rasa senang atas kesediaan rombongan UIN Mataram mengagendakan kunjungan ke Pusat Penguatan Zakat. Pada dasarnya Pusat ini belum ada apa-apanya dibanding dengan Pusat Penguatan Zakat di 9 wilayah di Malaysia seperti di Selangor misalnya masih jauh lebih maju.

Kata-kata Taklimat di atas diselingi dengan pembacaan do'a sebagai pembuka acara yang disampaikan oleh Ustadz Moh. Ihsan. Do'a yang penuh khidmat tersebut diikuti dengan khusyu' oleh rombongan dan staf Pusat Penguatan Zakat yang sempat hadir .

Selanjutnya Poan Nohrina sebagai salah seorang Pengurus Pusat Penguatan Zakat memulai sambutan singkatnya dengan penjelasannya seputar program dan manajemen zakat yang dikelola dengan sangat baik. Pengelolaan Pusat zakat tersebut dijalankan oleh 45 tenaga pegawai yang mengurus kemasukan zakat, pengelolaan, agihan, dan tanggung jawab.

Berikutnya Sambutan singkat (kata-kata alwan) disampaikan pula oleh Prof. Dr. Hasan Bahrom sebagai pendamping rombongan UIN Mataram yang berasal dari Universitas Teknologi Mara Malaka (UiTM). Beliau memulai sambutan singkatnya dengan kalimat Ucapan terima kasih khususnya kepada Pusat Penguatan Zakat yang sudi menerima lawatan rombongan studi banding UIN Mataram kerjasama dengan UiTM sekali pun jadwal kunjungan ini sering berubah-ubah karena scedule dari UIN Mataram mengalami beberapa kali perubahan. Kami atas nama rombongan mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Terus terang (sambung Prof. Hasan), kami juga agak kaget dengan jadwal dari UIN Mataram yang tiba-tiba tiga hari sebelum kedatangan memberitahu bahwa pada tanggal 3 Desember 2014 rombongan UIN Mataram bertolak dari Mataram-Lombok. Untuk ukuran waktu tidak berbeda antara Malaysia dengan Lombok, sama persis. Hanya waktu shalat yang berbeda satu jam. Subuh di Lombok pukul 05.00, sedangkan di Malaysia pukul 05.45.

Sambutan "Selamat Datang" kemudian diberi jamuan Nasi goreng yang cukup lezat ditambah dengan teh tarik hangat membuat kesan penyambutan itu sangat indah, ramah, dan terhormat. Suguhan nasi goreng diawali dengan "Pantun" oleh Cek Syar'e sebagai ucapan mempersilahkan menyantap hidangan yang sudah disediakan.

Selesai menyantap sepiring Nasi Goreng yang gurih dengan sepotong lauk daging ayam, acara dilanjutkan dengan pemaparan beberapa program yang dijalankan oleh Pusat Penguatan Zakat yang disampaikan oleh Poan Nohria.

Beliau memaparkan keberadaan Pusat tersebut yang didirikan dengan Akta Syarikat (baca: Swasta) pada tahun 2001 di bawah Majlis Agama Islam Malaka (Indonesia: Kementerian Agama). Pada dasarnya Pusat Penguatan Zakat ini mulai menjalankan aktivitasnya pada 1946 - 2001 sebagai Penguatan Zakat yang terpisah dengan Majlis Agama Islam. Baru pada tahun 2001 sampai sekarang menjadi bagian dari Lembaga yang bernaung di bawah Majelis Agama Islam yang dijalankan secara swasta dengan kedudukan sebagai "Majelis Syarikat" secara penuh.

Saat ini Pusat Penguatan Zakat Malaka memiliki 7 cabang yang tersebar di wilayah Malaka. Dan Pusat ini sebelum 2009 belum memiliki gedung tersendiri, masih menempati gedung sewa. Baru tahun 2009 Pusat Penguatan Zakat ini memiliki gedung

sendiri, demikian pula ke tujuh cabang saat ini masih dalam upaya untuk membangun gedung sendiri dengan program pembelian tanah yang sudah dimulai dicicil di beberapa tempat.

Mengenai program-program yang dijalankan oleh Pusat Penguatan Zakat Malaka diurai melalui tayangan slide.

Uraian yang panjang lebar dan rinci tentang program Pusat Penguatan Zakat Malaka ini dilanjutkan dengan sesi tanya jawab:

1. HM. Taufik, Lc, M.Ag : satu tahun yang lalu kami telah membuat Badan Zakat yang otonom di Mataram - Lombok, namun tidak seefektif yang dijalankan di Malaka. Malah ada sebagian masyarakat tidak percaya untuk menyalurkan zakatnya lewat BAZ. Bagaimana Upaya yang dijalankan oleh Pusat Penguatan Zakat Malaka?
2. Dr. Hj. Warni Djuwita, M.Pd : Menyambung pertanyaan yang pertama, kira-kira apa kiat atau kunci yang dijalankan Pusat Penguatan Zakat Malaka untuk membuat masyarakat percaya tentang pengelolaan zakatnya?

Pengelola Pusat Penguatan Zakat Malaka memberikan kiat berupa kunci yang diojalankan untuk meyakinkan masyarakat:

1. Menggunakan pakar zakat untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang kewajiban dan keistimewaan zakat.
2. Melalui khutbah jum'at yang disebar ke berbagai masjid tentang zakat dan kesadaran masyarakat akan kewajiban berzakat.
3. Melalui iZakat, di mana program tersebut dapat diakses oleh seluruh masyarakat kapan dan di mana saja terkait dengan program pengelolaan zakat oleh Pusat Penguatan Zakat Malaka.
4. Bagi masyarakat Muslim yang sudah membayar zakat, maka baginya Free dari membayar pajak ke negara. Akan tetapi bila pajak yang harus dikeluarkan sejumlah RM 500.000,- dan zakat yang dikeluarkan hanya RM 400.000,- , maka mustahiq zakat harus membayar pajak ke negara RM 100.000,-

Materi tanya jawab tersebut dikomentari dan didukung oleh Drs. H. Baehaqi, M.Pd bahwa program ini sungguh sangat bagus untuk kita terapkan. Di Lombok kegiatan semacam ini yang dilakukan oleh BAZ belum dikelola secara transparansi,

sehingga masyarakat belum begitu percaya dengan penanganan zakat yang baik. Insya Allah dengan pengalaman yang dijalankan oleh Pusat Penguatan Zakat Malaka akan kami alami dan mudah-mudahan bisa kita terapkan di Mataram - Lombok.

Sebagai acara terakhir dari sesi ini, diberikan kesempatan kepada perwakilan (Ketua Rombongan) UIN Mataram yaitu Dr. H. Fakhur Rozi, MA untuk memberikan kata-kata sambutan singkat.

Sambutan singkat Ketua rombongan UIN Mataram (Dr. H. Fakhur Rozi, MA) dimulai dengan ucapan terima kasih atas penerimaan yang begitu hangat dan ramah dari Pusat Penguatan Zakat Malaka dan permohonan maaf jika kehadiran kami merepotkan Bapak/Ibu. Atas nama rombongan kami mohon maaf jika ada hal kurang berkenan dari kami. Kami sangat mengapresiasi program dari Pusat Penguatan Zakat dalam mengelola zakat kaum muslimin di Malaka. Untuk mengakhiri sambutan ini, Ketua rombongan menutupnya dengan pembacaan Pantun... Dan pertemuan berakhir tepat pukul 11.20 menit waktu Malaka.

C. Lawatan ke Pusat Agihan Baitul Maal

Pukul 11.35 Waktu Malaka rombongan UIN Mataram didampingi oleh Prof. Dr. Hasan Bahrin dan Ibu Dr. Safina tiba di kantor Agihan Zakat Baitul Mal Majelis Agama Islam Malaka. Di kantor ini rombongan disambut oleh salah seorang staf dan dipersilahkan naik ke lantai 3 di Aula Utama.

Acara penyambutan dilakukan dengan formal oleh Mohamad Hairul Amin salah seorang kepala bagian di kantor Agihan Zakat. Beliau memulai sambutannya dengan ucapan Selamat Datang dan terima kasih atas kesediaan rombongan UIN Mataram menjadikan kantor kami sebagai salah satu tujuan study banding. Mudah-mudahan apa yang akan kami suguhkan kepada Bapak/Ibu nantinya dapat kita jadikan bahan untuk sharing pengalaman dan sharing tata kelola zakat.

Pada dasarnya kami di kantor Agihan Zakat ini menjalankan program yang masih sederhana seputar Penyaluran zakat ke delapan ashnaf zakat yang ada di dalam alquran (kami tidak usah mengurai ashnaf tersebut, karena qur'an kita sama, pasti ashnaf yang kita jadikan tujuan zakat juga sama).

Selesai kata-kata penyambutan dari kantor Agihan Zakat, dilanjutkan dengan kata-kata sambutan dari Prof. Dr. Hasan Bahrom (UiTM). Beliau menyatakan ucapan terima kasih atas kesiapan kantor Agihan menerima kunjungan rombongan study banding UIN Mataram, sekalipun jadwal yang kami informasikan dan agendakan sering mengaloi perubahan, namun pihak kantor Agihan alhamdulillah tetap bersedia menerima rombongan.

Kunjungan yang dilakukan UIN Mataram ke UiTM dengan agenda yang sesuai dalam schedule (salah satunya ke Kantor Agihan Zakat ini) merupakan bagian dari isi MoU yang disepakati UIN Mataram dan UiTM dalam rangka menambah khazanah pengetahuan dibidang Fiqh. Kemudian di dalam MoU itu juga disepakati adanya pertukaran dosen untuk menambah wawasan empirik mengenai proses pembelajaran pada kedua pihak (UIN Mataram dan UiTM).

Setelah Bapak Prof. Dr. Hasan Bahrom selesai memberikan kata-kata sambutan, selanjutnya Bapak Mohamad Hairul Amin meminta ketua rombongan UIN Mataram memberikan sepatah dua patah kata sebagai pengantar kehadiran rombongan di kantor Agihan Zakat. Dr. H. M. Fakhurur Rozi mengawali sambutannya menyampaikan terima kasih terlebih dahulu atas kesediaan kantor Agihan Zakat menerima kunjungan rombongan UIN Mataram. Dr. HM. Fakhurur Rozi menerangkan bahwa kedatangan rombongan ke Malaka khususnya ke UiTM dan dirangkai agenda-agenda kunjungan ke beberapa tempat termasuk kantor Agihan merupakan implementasi dari MoU yang disepakati dalam rangka peningkatan keilmuan diantara kedua Perguruan tinggi (UiTM Malaka dan UIN Mataram). Beberapa kegiatan yang telah disepakati kedua belah pihak sebagai permulaan kerja sama seperti Study Banding (di mana Prof. Hasan Bahrum dan Ibu Dr. Shafinar Ismail sudah mengunjungi UIN Mataram, maka pada kesempatan ini UIN Mataram merasa perlu mengadakan kunjungan balasan dalam bentuk studi banding, studi teour di Malaka, mendalami manajemen pengelolaan zakat, dan lain-lain.

Selanjutnya Prof. Dr. H. M. Fakhurur Rozimengenalkan rombongan secara umum berjumlah 22 orang; 18 orang hadir duluan dan besok pada hari kamis akan datang 4 orang lagi termasuk Rektor UIN Mataram. Sambutan singkat tersebut diakhiri

dengan harapan mudah-mudahan kehadiran rombongan di tempat ini dapat menjadi ajang sharing pengalaman terkait dengan bagaimana pengelolaan zakat yang baik.

Selesai ketua rombongan UIN Mataram menyampaikan kata sambutannya, baru Ustadz Mohammad Hairul Amin memulai sesinya dengan ucapak; kami sangat gembira dengan kehadiran Bapak/Ibu dari UIN Mataram Indonesia sebagai pendidik yang tentunya telah banyak membaca teori-teori dibanding kami yang hanya bergelut dalam praktik-praktik di lapangan. Mudah-mudahan apa yang akan kami jelaskan dapat memenuhi hajat Bapak/Ibu dan kita bisa sharing dengan apa yang diterapkan di Indonesia. Penjelasannya Ustadz Moh. Hairul Amin tentang program dari Agihan Zakat cukup menarik lewat tayangan beberapa lembar slide yang berisi kegiatan yang dijalankan oleh kantor Agihan Zakat. Beberapa kegiatan inti yang dijalankan sepereti; Tanggungan biaya pendidikan bagi anak dari keluarga fakir miskin sebagai dana stimulan menambahkan dana yang diberikan oleh kerajaan, kemudian pemberian dana untuk usaha secara bergulir, penyadaran tentang bahaya kemiskinan yang disampaikan melalui pembelajaran putra-putri mereka, dan lain-lain.

Setelah selesai pemaparan program yang cukup menarik dengan tahapan-tahapan yang jelas dan terukur, dilanjutkan dengan acara tanya jawab:

1. HM. Taufik, Lc, M.Ag : Dari beberapa program yang dijalankan oleh kantor Agihan, saya menggaris bawahi pemberian bantuan kepada keluarga miskin. Apakah kegiatan tersebut bisa efektif menuntaskan kemiskinan? apa tidak malah semakin membuat mereka manja?
2. Dr. Hj. Warni Djuwita, M.Pd : Di dalam Slide, ada sasaran zakat yang tergolong "Mudah miskin". Maksudnya keluarga yang kayak apa?
3. Drs. H. Achsanuddin, M.Pd : Kami di Indonesia kalau rata-rata memiliki kesadaran zakat akan sangat luar biasa, macam saya yang merokok sehari 90.000 rupiah, kalau uang tersebut disalurkan ke zakat, mungkin sangat baik. Jadi kesadaran berzakat pada kami tidak seperti kesadaran di Malaka.
4. Dr. H. Masnun : Kami di Indonesia mempunyai BAZ (Badan Amil Zakat) yang sudah melembaga. Kemudian ada lembaga zakat pula pada beberapa organisasi seperti NU, Muhammadiyah, dan lain-lain yang berkompetisi dalam mengelola zakat.

Bagaimana di Malaka? apakah ada juga beberapa organisasi lain yang ikut menangani zakat?

Jawaban dari Ustadz Moh. Hairul Amin secara umum sebagai berikut:

1. Untuk proses penyadaran para orang tua miskin, kami menanamkan pendidikan dan pemahaman melalui anak-anak mereka yang kami didik melalui program yang dicanangkan khusus buat pendidikan anak-anak. Dengan kemampuan anak-anak memahami tentang bahaya kemiskinan dan keistimewaan mencari pekerjaan, maka yang menyadarkan para orang tua adalah anak-anaknya, kalau kita yang dari luar anggota keluarga mereka yang memberikan kesadaran, takutnya mereka tersinggung.
2. Agihan Zakat membantu modal usaha dengan kontrol yang sangat ketat dan teliti. Setiap keluarga yang diberi bantuan, diberikan satu buah buku penghubung yang berfungsi mendeteksi aliran dan penggunaan dana. Dengan aturan seperti ini, banyak keluarga yang sudah bisa keluar dari jeratan kemiskinan, dan dana tersebut bisa beralih kepada keluarga yang lain. Begitu seterusnya..
3. Kami membuat program penyaluran zakat ini dengan prinsip terbuka dan bagaimana agar zakat yang terkumpul ini dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh masyarakat Malaka.
4. Kami juga membentuk kelompok "Parenting" yakni pendidikan berbasis keluarga untuk memmahamkan mereka akan tanggung jawabnya memperhatikan keluarganya. Melalui kelompok inilah kami mendekati para orang tua untuk memahamkan mereka tentang nafkah dan tanggung jawabnya kepada anggota keluarga.
5. Kami juga mempunyai program dakwah, yang dapat menyentuh rohani mereka, sebab dana yang diberikan hanya sebatas mendongkrak materi sementara rohani mereka juga erlu diberi sentuhan. Karena miskin itu biasanya bukan hanya miskin harta, tetapi juga miskin nilai (baca: hati).
6. Life Skill juga kami programkan untuk membuat keluarga yang merasa tidak memiliki mata pencaharian dapat memiliki keterampilan hidup yang dapat mengeluarkan mereka dari pengangguran.

Pertemuan di kantor Agihan zakat diakhiri dengan sajian makan siang berupa lauk khas Malaka dan buah-buahan. Kemudian dilakukan penyerahan kenang-kenangan dari kedua belah pihak, dan pertemuan berakhir pukul 14.05 waktu Malaka.

D. Lawatan ke Pejabat DMDI (Dunia Melayu Dunia Islam)

Pukul 14.55 waktu Malaka, kami sampai di kantor DMDI dan diterima oleh beberapa staf yang ramah dan cantik. Salah staf laki-laki yang menyambut adalah wakrga Indonesia yang bekerja di kantor DMDI.

Penerimaan hangat dari Kepala kantor DMDI yakni Datuk Dr. Muhammad Jamil bin Mukmin. Beliau memulai penerimaannya dengan ucapan tselamat datang dan terima kasih telah sudi berkunjung ke kantor DMDI salah satu kantor yang mewadahi perkembangan dan kemajuan Dunia Melayu dan Dunia Islam di seluruh dunia, termasuk Indonesia.

Beliau kemudian memperkenalkan staffnya satu persatu kepada rombongan dan mengharap kepada rombongan untuk bisa sharing terkait dengan perkembangan Dunia Melayu dan Dunia Islam.

Selanjutnya kata-kata sambutan dari ketua Rombongan UIN Mataram (Prof. Dr. H. M. Fakhur Rozi) dimulai dengan ucapan terima kasih yang tulus kami haturkan atas kesediaan DMDI menerima kunjungan rombongan. Beliau juga memperkenalkan jumlah rombongan yang hadir di Malaka dengan dua tahapan kedatangan; untuk hari ini rombongan sudah berada di Malaka berjumlah 18 orang, dan pada hari kamis akan datang 4 orang lagi termasuk Bapak Rektor UIN Mataram. Romboongan yang berjumlah 18 orang dikenalkan satu persatu sambil berkelakar supaya tidak terkesan kaku dan menegangkan. Akhirnya suasana pertemuan yang tadinya kaku, formal, dan serius terpecah menjadi peretmuan informal yang hangat dan dalam suasana kekeluargaan.

Setelah selesai kata-kata sambutan dari nketua rombongan UIN Mataram, Datuk Dr. Muhammad jamil bin Mukmin memulai memaparkan keberadaan DMDI yang merupakan wadah pengembangan budaya Melayu dan Budaya Islami. DMDI ini (lanjt beliau) bukan saja diperuntukkan untuk wilayah malaysia apalagi Malaka, akan

tetapi diperuntukkan untuk seluruh masyarakat Melayu dan Muslim yang tersebar di dunia,

termasuk Indonesia, Brunei, Singapura, dan lain-lain. Beliau juga menerangkan bahwa dirinya sudah sering ke Indonesia, bahkan ke Lombok sudah dua kali di samping untuk urusan DMDI juga untuk urusan warga Malaka yang ada di Lombok hasil dari perkawinan pekerja Indonesia dengan warga Malaka.

Penjelasan tentang keberadaan DMDI diperjelas dengan tayangan video yang menceritakan kiprah DMDI di seluruh wilayah Malaysia, dan seluruh dunia termasuk pertemuan DMDI dengan Presiden SBY dan Joko Widodo.

Datuk Dr. Muhammad Jamil bin Mukmin melanjutkan penjelasannya tentang keberadaan DMDI bahwa DMDI berdiri tahun 2000 bertujuan untuk mengukuhkan atau memperkuat ukhuwah islamiyah masyarakat Melayu dan Islam di seluruh dunia. Yang menjadi ciri dari masyarakat Melayu adalah beragama Islam, berbahasa Melayu, dan budaya yang dianut adalah adat istiadat Melayu. Contohnya apa yang ditemukan di Malaysia tentunya sama dengan masyarakat Melayu yang ada di pulau-pulau di Indonesia, seperti Jawa, Bali, Lombok, Sumatera, dan lain-lain. Yang jelas ciri khas dari suku Melayu adalah beragama Islam.

Dahulu antara orang Kalimantan, orang Sunda, orang Lombok, masih dilihat menjadi budaya yang berbeda, sekarang perbedaan itu sudah diasimilasikan oleh Islam menjadi satu masyarakat Melayu.

Di Afrika dan Belanda kita juga dapat menemukan orang-orang Melayu, karena saya sudah keliling dunia melihat keberadaan suku Melayu. Apalagi Indonesia sudah sangat sering saya datangi. Termasuk Lombok, sudah dua kali saya bertemu dengan Tuang Guru Bajang (Gubernur Mataram).

Di sela-sela Datuk Dr. Muhammad Jamil bin Mukmin memberikan penjelasan, beliau mempersilahkan kita menikmati ala kedar yang sudah disajikan sambil berbincang-bincang dalam suasana tidak formal, beliau mempersilahkan rombongan untuk bertanya dan sharing tentang perkembangan DMDI.

Tanya Jawab

Prof. Dr. H. Fakhur Rozi: Didalam UU Malaysia, Melayu identik dengan Islam. Jika ada Melayu di luar Islam, apakah juga didata oleh DMDI? Dan Melayu di masing-

masing negara berbeda-beda, apakah yang menjadi titik temu dari perbedaan tersebut yang dijadikan standar oleh DMDI?

Datuk Dr. Muhammad Jamil bin Mukmin: Melayu itu dari segi sosiologi dan antropologi adalah satu rumpun, seperti Malaysia, Filipina, Newzeland itu semua satu rumpun. Bahkan DNanya satu rumpun walaupun tidak beragama Islam. Pernah saya naik Taxi di Jakarta; Sopir taxi berpesan kepada saya, Bapak jangan takut, kita kan satu rumpun.

Saya juga pernah ke Filipina; presiden dan tokoh-tokoh masyarakatnya mengaku Melayu sekalipun tidak beragama Islam. Kalau antara Malaysia dan Indonesia, yang kita ambil sebagai satu kesamaan adalah Melayu Islam.

HM. Taufik, Lc: Di Indonesia; ada beberapa pulau yang klaim sebagai suku Melayu; seperti Kalimantan misalnya. Kalau di Malaysia?

Datuk menjelaskan : Di Malaysia ada Negare Perak ke selatan, kemudian Melaka sampai Johor.

Baehaqi: DMDI menjadi sebuah gerakan yang perlu dikembangkan dan pertahankan dalam kondisi Islam yang kita saksikan di Timur Tengah misalnya sudah porak poranda. Barangkali hanya Islam di Asia melalui DMDI ini bisa menjadi kiblat dunia dan Islam akan menyatu dengan wadah "Melayu". Tinggal bagaimana agar DMDI bisa disosialisasikan ke seluruh daerah Melayu.

Pertemuan ditutup oleh komentar Dr. HM. Fakhurur Rozi: Bagaimana DMDI mengantar Islam Nusantara menjadi agama yang benar-benar Rahmatan Lil alamin.

Pertemuan diakhiri dengan pengambilan gambar bersama Datuk Dr. Muhammad Jamil bin Mukmin dan ditutup pada pukul: 17.15 dengan penyerahan kenang-kenangan (Melaka: Cendra Hati).

E. Lawatan ke Halal Hub

Pada hari kedua (Kamis) 3 Desember 2014, pukul 08.00 rombongan tiba di gedung Halal Hub. Suasana sepi, karena kantor belum dibuka, belum ada satu orang staff pun di kantor tersebut. Rombongan yang didampingi oleh Dr. Azam dan Dr. Shafinar Ismail menunggu di depan kantor kurang lebih 25 menit. Karena staff belum

juga datang, maka perjalanan dilanjutkan ke Kampus 3 UiTM di Alu Gajah dengan menempuh perjalanan kurang lebih 45 menit.

Setelah berputar-putar melihat keberadaan kampus 3 UiTM yang megah dan bersih, rombongan balik kembali menuju kantor Halal Hub sebagai lokasi tujuan yang utama.

Pukul 09.45 rombongan UIN Mataram tiba di kantor Halal Hub. Di kantor Halal Hub sudah ditunggu oleh staff yang akan memperkenalkan bagian dari bidang usaha yang dikembangkan yakni produksi madu bervitamin tinggi yang sudah dieksport ke luar negeri.

Perusahaan yang dimulai sepuluh tahun yang lalu bermula dari ternak kecil-kecilan dengan lahan yang disewa. Semakin hari usaha madu ini semakin maju akhirnya dapat membeli kedai yang disewa, dan mengembangkan lahannya ke tanah yang ada disebelah kedai, dan sekarang bukan lagi menjadi kedai, tetapi berubah menjadi Kilang yang luasnya 21.000 kaki² dengan kantor megah yang berlantai 2.

Di kawasan yang luas inilah madu bervitamin tinggi tersebut diproduksi dalam berbagai bentuknya; Pure Honey, Hrbal Honey, Black speed honey, Bee Pollen, Grib herbal honey, dan lain-lain.

Pertemuan di halal Hub kurang lebih setengah jam, dan ditutup dengan mencicipi madu yang diproduksi dalam bentuk minuman dan sascet kecil.

F. Menghadiri Acara Konvokesyen (Wisuda) UiTM Melaka

Kamis, 3 Desember 2022 pukul 14.00 rombongan UIN Mataram sebanyak 12 orang yang dinobatkan sebagai Undangan kehormatan pada acara Konvokesyen tiba di lokasi, dan diterima dengan hangat oleh panitia penyelenggara. Sebelum masuk ke Aula rombongan UIN Mataram disuguhkan minuman dan jajan ringan. Tepat pukul 14.30 kami dipersilahkan memasukan Aula dan menempati tempat duduk yang sudah disediakan.

Suasana konvokesyen cukup khidmat dengan rangkaian kegiatan yang tidak bertele-tele--ringkas tetapi berkualitas.

Mahasiswa yang diwisuda pada hari ini sejumlah 492 orang. Pada petang itu merupakan wisuda tahap 6 (tahap terakhir) dari acara yang sudah berlangsung selama dua hari.

Dalam acara tersebut oleh Rektor dan Naib Canselor mengucapkan terima kasih dan selamat datang kepada tamu undangan khusus dari UIN Mataram Indonesia yang sempat menghadiri acara yang sakral bagi para mahasiswa dan keluarganya yakni Konvokeyen.

Dalam sambutan-sambutan yang disampaikan pada acara tersebut disampaikan dengan ringkas. Salah satu isi pesan Naib canselor adalah : Mahasiswa diminta untuk terus belajar sekalipun sudah menyelesaikan pengajian di UiTM, karena gejala manusia pada saat ini adalah sebagaimana dinukilkan dalam sebuah Madah: "Ramai yang ingin pintar, tetapi tidak ramai yang ingin belajar". Pesan saya: Para wisudawan, nasib anda berada di tangan anda. Ingatlah; jika anda dilahirkan dalam keadaan miskin, maka itu adalah takdir. Tetapi jika anda diberi kehidupan, tetapi tetap miskin, maka itu salah anda sendiri. Kesuksesan anda adalah jasa dari orang tua anda (Seraya Naib Canselor meminta wisudawan menghadap belakang menghadap ke orang tuanya dan meminta wisudawan memberi tepukan gemuruh. Kemudian menghadap ke depan melihat para pensyarah (dosen) yang juga berjasa membuat wisudawan bisa duduk pada acara Konvokesyen).

Sedangkan Rektor UiTM berpesan kepada para Mahasiswa yang wisuda agar tetap mempertahankan mutu kualitas hasil pengajian di UiTM; Mutu penting dipertahankan agar semua lapangan kerja menerima anda. Anda semua ditunggu-tunggu oleh masyarakat, maka jangan anda memberikan sesuatu yang mengecewakan selepas anda menyelesaikan pengajian di UiTM. Kemudian anda bisa duduk di acara Konvokesyen tidak lain karena dukungan dari orang tua anda. Pesan saya: Jadilah insan yang berguna untuk keluarga, agama, masyarakat, dan bangsa.

Acara diselingi dengan nyanyian melayu yang sangat syahdu dan menyejukkan hati, kemudian semua hadirin di Aula meninggalkan tempat wisuda.

F. Menghadiri Peresmian Penutupan Lawatan Akademik dan Sesi Bual Bicara bersama Mahasiswa

Pada hari Jumat, 5 Desember 2022 (hari ke-3), rombongan UIN Mataram tiba di kampus 2 UiTM Bandaraya Melaka. Rombongan dipimpin langsung oleh Rektor UIN Mataram (Prof. Dr. Masnun, M.Ag). Sebelum acara dimulai, kami disambut oleh para pimpinan UiTM dan diterima di ruangang khusus untuk menerima alakedar yang disediakan sambil menunggu kedatangan Rekrtror UiTM.

Tidak lama kami menunggu, rektor UiTM datang dan beramah tamah dengan rektor UIN Mataram. Sambil menikmati kopi morning dan bihun goreng (budaya Melaka selalu menyediakan makan pada tetamu yang datang). Rektor UIN Mataram bercanda ria dengan rektor UiTM. Dalam acara ramah tamah tersebut, rektor UIN Mataram meminta rektor UiTM untuk datang berkunjung ke Mataram - Lombok Indonesia, karena rektor UIN Mataram sudah kali ke-2 datang di UiTM.

Rektor UIN Mataram bercerita tentang budaya merarik di pulau lombok, kata beliau banyak janda-janda akibat Tenaga kerja yang pergi ke Malaysia. Janda-jnada itu diberi nama Jamal (Janda Malaysia)-- disambut tawa riuh rektor UiTM dan jajarannya. Cerita rektor UIN Mataram disambut lagi oleh salah satu guru besar Madya UiTM dengan kelakar juga, bahwa di malaysia juga ada janda akibat TKI Indonesia yang diberi nama Jadil: Janda Indonesia Malaysia...

Kemudian Rektor UIN Mataram juga menceritakan bahwa materi Sejarah Kebudayaan Islam di Indonesia, khususnya materi yang disampaikan di UIN Mataram dalam materi SKI adalah Perkembangan Islam di Malaka sebagai awal masuknya Islam ke Indonesia.

Akhirnya ramah tamah tersebut disudahi, karena tepat jam 09.00 semua rombongan dan unsur pimpinan dan dosen UiTM harus masuk Aula mengikuti acara "Peresmian Penutupan Lawatan Akademik dan Sesi Bual Bicara bersama Mahasiswa".

Memulai acara tersebut, MC mengawalinya dengan pembacaan do'a oleh salah seorang Guru Besar UiTM. Kemudian sambutan dari Ketua Panitia yakni Dr. Safina. Beliau mengucapkan terima kasih atas kehadiran rombongan UIN Mataram di UiTM dan berterima kasih telah menjadikan UiTM sebagai Perguruan yang diajak kerja

sama dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi UIN Mataram. Karena UIN Mataram telah melakukan kerja sama dengan beberapa perguruan tinggi terkemuka di Amerika dan Jerman, antara lain: Arizona, Leipzig, Al Azhar Mesir, dan banyak yang lain. Dan kita berterima dabhwa UIN Mataram menjalin kerja sama juga UiTM sehingga UiTM disejajarkan dengan perguruan-perguruan tinggi tersebut di atas.

Sambutan singkat Dr. Shafinar Ismail ditutup dengan seuntai Pantun melayu: Bintang Petang terbenam di barat, bintang pagi terbit di timur, jika ada umur panjang, bisa kita berjumpa lagi.

Selanjutnya Sambutan rektor UiTM dimulai dengan ucapan selamat datang kepada rektor UIN Mataram dan terima kasih atas kesediannya bersama rombongan untuk hadir di UiTM Melaka. Kami berharap (lanjyt beliau) semua rombongan senang berada di Melaka.

Kami sangat bersenang hati bahwa UiTM dijadikan rekan kerja sama oleh UIN Mataram. Beliau juga menjelaskan keberadaan UiTM yang saat ini memiliki tiga buah kampus:

1. Kampus Bandaraya tempat mahasiswa Perniagaan, hotel dan Seni
2. Kampus Alu Gajah merupakan kampus Induk (Diploma) teknologi pertanian dan agro.
3. Awal tahun 2022 berdiri kampus di Jassin yang merupakan kampus program sarjana dan diploma Science teknologi, komputer, dan matematika.

Dengan kerjasama yang dibangun oleh UIN Mataram sebagai mana dijelaskan tadi oleh Dr. Shafinar Ismail bahwa UIN Mataram telah menempatkan UiTM pada jajaran Universiti besar di dunia seperti Arizona, Leipzig, Azhar, dan Malaya. Insya Allah tahun depan saya akan membalas kunjungan dari UIN Mataram.

Kerjasama ini kita lakukan dalam rangka menjalin tugas kerja dalam bentuk seminar, pertukaran mahasiswa dan dosen serta pengembangan ilmu pengethuan di kedua belah pihak. Untuk acara seminar akan dilakukan besuk hari Sabtu sebanyak 25 kertas kerja (Makalah), dan ini merupakan permulaan yang sangat baik.

Harapan kami; hubungan ini dapat mendatangkan ide baru dalam perkembangan keilmuan di kedua belah pihak. Sambutan diakhiri dengan pantun...

Kemudian Rektor UIN Mataram dijemput untuk memberi sambutan. Sambutan diawali dengan balas pantun..., kemudian ucapan terima kasih kepada rektor UiTM dan jajarannya yang menyambut rombongan UIN Mataram dengan hangat dan sambutan yang luar biasa.

Rektor melanjutkan, Kenapa UiTM dipilih untuk kerja sama? Insya Allah di UIN Mataram akan bertransformasi menjadi UIN, dan kami akan membuka Fakultas teknologi dan UiTM salah satu yang kami pandang sangat maju dan tepat untuk kami ajak kerja sama. Kami akan banyak belajar di UiTM.

MoU yang kami tanda tangani diimplikasikan dalam bentuk seminar dan tukar pengalaman. Mudah-mudahan ke depan dapat dilanjutkan dengan pertukaran dosen dan mahasiswa. (Insya Allah pada tahun 2023 rektor UiTM akan berkunjung ke UIN Mataram, dan Insya Allah saya sudah digantikan oleh Rektor baru) untuk melanjutkan MoU ini yaitu Prof. Dr. HM. Taufik, M.Ag yang sekarang menjabat sebagai Wakil Rektor 1, dan saat ini beliau saya bawa supaya agenda ini beliau ketahui dan lanjutkan. Sambutan rektor UIN Mataram diakhir dengan pantun melayu...

Acara selanjutnya tukar menukar kenang-kenangan (Cindra Hati) antara UIN Mataram dengan UiTM. dilanjutkan dengan Bual Bicara dengan mahasiswa UiTM. Perwakilan UIN Mataram dijemput ke Panggung yakni: Prof. Dr. HM. Taufik, M.Ag, Prof. Dr. H.M. Fakhur Rozi, M.Ag, dan Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag.

Dalam acara ini lima orang mahasiswa dari berbagai jurusan mengejukan pertanyaan seputar keadaan UIN Mataram dan bagaimana kalau melanjutkan studi ke UIN Mataram.

Penanya pertama; saya jurusan ekonomi, jika ingin melanjutkan studi ke UIN Mataram, jurusan apa saja yang cocok buat saya? Panelis menjawab; bahwa di UIN Mataram telah ada jurusan ekonomi syariah, dan sekarang lagi tend Pebankan syariah. Seemntara di Fakultas Tarbiyah, ada jurusan IPS Ekonomi yang bisa memfasilitasi anda untuk memhami pembelajaran ekonomi.

Penanya kedua; Jurusan Keuangan, Kira-kira kalau saya melanjutkan studi ke UIN Mataram, berapa biaya yang harus saya siapkan? Panelis menjawab: Tidak usah khawatir dengan biaya pendidikan dan biaya hidup di Mataram, yang jelas lebih murah dari biaya perkuliahan di Melaka.

Penanya ketiga, Apa persyaratan yang harus saya penuhi jika ingin melanjutkan studi di UIN Mataram? Panelis menjawab: Saat ini kita sedang bersama dua Rektor, jika anda benar-benar ingin melanjutkan studi, cukup dengan rekomendasi dari rektor ditambah dengan transkrip nilai anda, sekarang juga boleh anda ikut ke Mataram.

Penanya keempat, Jika saya boleh tahu, bagaimana peluang kerja dari jurusan saya yang konsen dengan keuangan? Saat ini perbankan syariah sedang trend di masyarakat, apalagi di Indonesia, semua bank konvensional membuka satu unit pelayanan syariah dan semuanya membutuhkan tamatan ekonomi Islam. Pengalaman empirik dari UIN Mataram pada saat mahasiswa dikirim untuk PKL (magang) pada semester 6 dan 7, mereka semua dipekerjakan sebagai pegawai pada bank-bank konvensional, jadi sebelum mereka menamatkan pendidikan sudah direkrut sebagai tenaga keuangan.

Penanya kelima, Saya jurusan keuangan; apakah sistem keuangan di Malaysia berbeda dengan system keuangan di Indonesia?. Panelis menjawab; Anda tidak perlu ragu dengan system yang berlaku di Indonesia, insya Allah sama. Anda jangan berdiri di atas perbedaan, tetapi di atas persamaan, biar hidup ini enak, nyaman, dan aman ke depan.

Bual bicara diakhiri tepat pukul 11.15 karena akan menunaikan shalat jum'at dan acara "Peresmian Penutupan Lawatan Akademik dan Sesi Bual Bicara bersama Mahasiswa" selesai.

G. Peresmian Penumbuhan Research Interest Group "Islamic Finance & Philantrophy"

Selepas shalat Jumat pada pukul 14.30 rombongan UIN Mataram kembali memasuki ruang aula UiTM lantai 16 kampus Bandaraya untuk kegiatan musyawarah rencana penelitian ke depan terkait dengan tema Islamic Finance and Philantrophy.

Kegiatan ini dipimpin oleh salah seorang Guru Besar UiTM, dan dalam diskusi singkat disetujui empat judul penelitian group antara UiTM Melaka dan UIN Mataram. Peserta dari kedua belah pihak diminta untuk membagi diri menjadi 4 kelompok penelitian yaitu:

- Kelompok 1 : Islamic & Economic;
 Kelompok 2 : Islamic Finance;
 Kelompok 3 : Dakwah & Communication; dan
 Kelompok 4 : Islamic Education

Keempat kelompok tersebut diminta untuk diskusi dalam kelompok bidang masing-masing untuk menentukan Subject penelitian dan Judul penelitian. Waktu yang disediakan moderator selama satu setengah jam-tepatnya diskusi harus berakhir pukul 16.30 waktu Melaka.

Setelah berdiskusi serius, maka dari empat kelompok tersebut di atas, lahirlah empat tajuk kajian penelitian untuk diteliti secara bergerup antara dosen UiTM dengan UIN Mataram sebagai tindak lanjut dari MoU yang disepakati kedua belah pihak.

Sebagai rekomendasi akhir dari kegiatan FGD akhirnya disepakati tiga rekomendasi program: (1) Kajian bersama; (2) OPenerbitan bersama; dan (3) Konferensi Antar Bangsa.

Pertemuan selanjutnya diagendakan pada bulan April 2023 bertempat di Mataram Lombok Indonesia. Selanjutnya kegiatan Musyawarah ini ditutup dan rombongan UIN Mataram di bawa ke tempat wisata Tower Taming Sari.

G. Seminar Antar Bangsa dengan Thema "Islamic Finance & Philanthropy"

Seminar diselenggarakan pada hari Sabtu 6 Desember 2022 dimulai Pukul 09.00 - 13.30 Waktu Melaka. Makalah disajikan oleh para dosen dari kedua belah pihak. Dari UiTM Melaka 13 Makalah dan dari UIN Mataram 9 Makalah.

Makalah 1: Doe Law Enforcement Influence Compliance Behavior Of Business Zakat Among Smes? An Avidence Via Rasch Measurement Model

Makalah 2 : Pembinaan Tamddun melalui Philantropi Islam

Makalah 3: Harmonisasi syariah dengan kajian Barat.

Makalah 4 : Dakwah Transformatif Dan Filantropi Islam: Peluang Dan Tantangan Dalam Mensejahterakan

Makalah 5 : Wajah Baru Philantropi Islam di Indobesia - Zakat dan Waqaf

Makalah 6 : Optimalisasi Pengelolaan Zakat Melalui Lembaga Filantropi Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pesantren Di Indonesia

Makalah 7 : Kedermawanan KhalifahAbbasyiyah (dari tulisan At Tabari - Tarikh)

Makalah 8 : Kreatifitas+Akhlaq Mulia=Dinamo bagi Pendidikan Islam; Analisis Reflektif berbasis Isyarat Al Qur'an.

Makalah 9 : Evaluasi Kebijakan Menuju Pendidikan Berkeadilan

Makalah 10 : Pengurusan tanah waqaf di Melaka

Makalah 11 : Permohonan zakat yang ditolak oleh pusat zakat, suatu analisis.

Makalah 12 : Split Personality (Bagus dalam pengetahuan tetapi jelek dalam sikap prilaku)

Makalah 13 : Peranan ICT dalam pengurusan Zakat

dst...

SEMINAR INTERNASIONAL DITUTUP OLEH : REKTOR UIN MATARAM

(Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag)

Lawatan Berakhir...

Pada hari Ahad, 7 Desember 2022 Pukul 08.00 Waktu Melaka, rombongan UIN Mataram yang dipimpin Rektor UIN Mataram (Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag) mengakhiri lawatannya di UiTM Melaka dan langsung bertolak ke Kuala Lumpur didampingi oleh Guru Besar Madya (Prof. Madya Dr. Hasan Bahroom) dan Ketua Panitia (Dr. Shafinar Ismail).

BAB III

PENUTUP

Lawatan yang berlangsung selama 7 hari (2 - 8 Desember 2022) benar-benar membawa kesan yang luar biasa, baik dari segi penerimaan oleh civitas akademika UiTM Melaka maupun dari rangkaian kegiatan yang dijadwalkan.

Harapan kedua belah pihak (UIN Mataram dan UiTM Melaka) agar kerjasama yang sudah terbangun ini bisa ditindaklanjuti dalam bentuk pengembangan sumber daya seperti pertukaran dosen dan mahasiswa.

KEGIATAN LAWATAN AKADEMIK (DALAM GAMBAR)



Berfose di depan masjid Al Azhim
Melaka



Mendapat Cendrea Hati dari Kantor
Agihan Zakat



Rombongan UIN Mataram akan
menghadiri acara Wisuda



FGD judul Penelitian Kelompok
Islamic Education dan Philanthropy



Di Aula utama saat Penerimaan
Rombongan UIN Mataram oleh UiTM



Di kantor Pusat Penguatan Zakat
Melaka



Di kantor Agihan Zakat Melaka
Kantor Majlis Agama Melaka



Di kantor Dunia Melayu Dunia Islam (DMDI) Melaka



Bus yang selalu mengantar dan menjemput pada seluruh rangkaian kegiatan Lawatan di Melaka & Kuala Lumpur